



Kisah Pilu Perempuan Muda yang Buang Bayinya Kemana Mereka Meminta Pertolongan?

### Description



TINGGI Perempuan ini tak lebih 150 cm. Tubuhnya mungil. Tapi kebiasaannya bekerja di rumah majikannya , membuat tubuhnya kuat, langkahnya tak terseok seok, walau Senin lalu, 21/2/22 ia baru saja melahirkan buah hatinya dan Selasa menempuh perjalanan panjang dari Jelai Hulu ke Mapolres Ketapang, untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya membuang bayinya.Ia bertemu awak

media , Rabu 23/2/22. Terbata bata menceritakan kisahnya. Air matanya mengalir deras.MA adalah perempuan yang belum genap 20 tahun, yang berusaha menyembunyikan aib dirinya, agar keluarga besarnya tak keciprat malu. Si bungsu dari 8 bersaudara ini, mengunci rapat info kehamilan diluar nikah kepada kaum kerabatnya.Pun kepada CeCe.M telah ditinggal ibu sejak kelas 2 SD. Kelas 6 SD dia tinggal dengan Cece yang dianggap sebagi orang tua angkat. Ayahnya sempat kawin lagi namun akhirnya bercerai. Hanya kepada pacar, yang dikenalnya melalui media sosial ia menceritakan kehamilan dan dijanjikan pernikahan. Tapi itu hanya janji, 5 bulan silam pacarnya yang seorang salesman tersebut memutus kontak dan raib bak ditelan bumi. Padahal, jarak kediamanan mereka hanya berbeda kampung. Sementara kandungan makin membesar, bangku kelas 3 SMA jurusan IPA pun ditinggalkannya. Ia menyembunyikan kehamilan dengan memakai baju baju longgar. Sempat sekali waktu, sebelum kelahiran Cece curiga dan ingin memeriksakannya ke dokter, namun ia beralih berat badannya bertambah kerana dirumah terus.Nasi memang telah menjadi bubur. Berjuang sendiri menghadapi kehamilan di luar nikah, mendatangkan kebingungan dan membuat MA , berbuat nekad yang tak pernah dibayangkannya.Darah daging yang baru dilahirkan , di WC pada subuh hari Senin 21/2/22 , dalam keadaan hidup hidup dibuangnya ke sungai depan rumahnya. Tangisan kecil anaknya, tak lagi mampu membatalkan kekalutan yang berujung kenekatan. Dalam pagi yang sepi ia mengangkat bayinya yang merintih dari dalam ember dan menenggelamkan di sungai.AM menyatakan ia melihat bayinya tenggelam, sebelum berbegas meninggalkan kembali ke rumah. Selanjutnya pun ia memulai hari seperti biasa, melaksanakan tugas tugas sehari hari , memasak, mencuci dan bebersih rumah seperti tak terjadi apa apa, sebelum akhirnya pukul 21.00 WIB pada hari yang sama polisi menciduknya.Adakah lembaga pertolongan untuk perempuan seperti MA? Sehingga tak harus berbuat nekad, menjadi kriminal dan berhadapan dengan hukum.( Yasmin Umar/23/2/22)

### Category

1. BORGOL
2. Featured
3. NEWS

### Date Created

March 7, 2022

### Author

admin